



## **PENGARUH AUDIT REPORT LAG, REPUTASI AUDIT, DAN AUDIT TENURE TERHADAP PENERIMAAN OPINI AUDIT GOING CONCERN**

**Jihan Amir Rimadhan<sup>1</sup>, Rananda Septanta<sup>2</sup>**

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Pamulang, Tangerang Selatan - Indonesia  
Email: [jihanar99@gmail.com](mailto:jihanar99@gmail.com), [dosen01079@unpam.ac.id](mailto:dosen01079@unpam.ac.id)

### **ABSTRACT**

This study aims to obtain empirical evidence regarding the effect of audit report lag, audit reputation, and audit tenure on the acceptance of going concern audit opinions in companies operating in the consumer non-cyclical sector and listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2019–2023 period. The research population consisted of 125 companies, and through a purposive sampling technique based on predetermined criteria, 39 companies were selected as the sample. With an observation period of five consecutive years, the total number of data analyzed amounted to 195. The data used in this study were secondary data derived from audited financial statements and annual reports published by each company. Logistic regression analysis was applied as the primary analytical method, with the support of E-Views 12 software. The findings of this study indicate that, simultaneously, audit report lag, audit reputation, and audit tenure influence the likelihood of a company receiving a going concern audit opinion. However, the results of the partial test show different effects. Audit report lag does not have a significant effect on the acceptance of going concern audit opinions, suggesting that delays in audit completion do not directly determine the auditor's assessment of business continuity. Similarly, audit reputation does not significantly affect the issuance of going concern opinions, implying that the credibility or prestige of an audit firm alone is not a determining factor. In contrast, audit tenure has a significant effect, indicating that the length of the auditor's engagement with a company plays an important role in shaping the auditor's judgment regarding going concern issues. These results provide valuable insights for auditors, regulators, and stakeholders in assessing the factors influencing the issuance of going concern audit opinions.

**Keywords:** *Going Concern Audit Opinion, Audit Report Lag, Audit Reputation, Audit Tenure*



## 1. PENDAHULUAN

Pertumbuhan dan perkembangan dunia bisnis ditandai dengan adanya persaingan ketat antara pelaku bisnis untuk menjaga keberlangsungan hidup bisnis dan eksistensinya. Apabila perusahaan mampu menjaga keberlangsungan usahanya, maka akan diterbitkan opini audit *going concern* sedangkan apabila tidak terdapat keraguan dalam mempertahankan kemampuan entitas terhadap dalam menjaga keberlangsungan usahanya maka opini audit *going concern* akan diterbitkan (Purba & Silaban, 2023).

Tanda lingkungan yang ekonomi adalah hadirnya entitas bisnis yang berkomitmen menjaga keberlangsungan hidup usahanya lewat asumsi dari *going concern* untuk menentukan apakah suatu entitas dan menjaga keberlangsungan hidupnya, maka opini milik auditor yaitu opini audit *going concern* tersebut akan disematkan ke dalam laporan keuangan, dimana opini tersebut sebagai bentuk dari penilaian auditor terhadap keberlangsungan hidup pada entitas. Pada dasarnya opini tersebut diterima oleh entitas dengan cenderung negatif, seperti menghadapi kesulitan keuangan maupun mengalami permasalahan terkait internal dimasa yang akan datang. (PSAP,2011) dalam (Putra & Annisa, 2024).

Kasus opini audit *going concern* yang tercatat dalam PT Sigma Inti Perkasa Tbk. Menggambarkan sampel kalau perseroan gagal dalam menyerahkan taktik ke masa depan untuk kontinuitas (*going concern*). Bursa Efek Indonesia (BEI) menghilangkan saham TMPI dikarenakan adanya kejadian dengan menyerahkan pengaruh negatif kepada kontinuitasnya usaha perusahaan tercatat yang tidak mampu memperlihatkan hasil yang tidak mampu memperlihatkan indikasi pemulihan yang memberikan hasil yang layak (Rahmania & Faizal, 2023).

Berdasarkan penelitian (Purba & Silaban, 2023) yang berjudul Pengukuran perusahaan, audit *tenure*, dan audit *report lag* berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, audit *tenure* dan audit *report lag* berpengaruh positif dan signifikan terhadap opini *going concern*. Berdasarkan penelitian (E. Wijaya & Riswan, 2022) Pengaruh audit *tenure*, reputasi KAP, opini audit *going concern*. Hasil dari penelitian membuktikan bahwa variabel audit *tenure* mempengaruhi secara negatif yang signifikan, sedangkan variabel Reputasi KAP, dan opini audit mempengaruhi secara positif signifikan atas opini audit *going concern*.



Pada penelitian ini menggunakan *audit report lag*, Reputasi Audit, dan Audit *Tenure* berdasarkan adanya faktor-faktor tersebut dapat memengaruhi Opini audit *Going Concern*. Karena opini going concern merupakan komposisi efektif para kreditor dalam menanamkan modal dan objek penting para investor dalam pengambilan keputusan produksi perusahaan.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

Teori agensi merupakan teori yang menggambarkan hubungan antara dua individu yang berbeda kepentingan yaitu *prinsipal* pemilik usaha dan *agents* manajemen suatu usaha. Jensen & mekling menyatakan sebagai interaksi antara individu dan kelompok *agents* untuk melaksanakan tugas tertentu atas namanya dan menyerahkan otoritas pengambilan keputusan strategi ditangan agensi tertentu. Dalam konteks ini, pemegang saham adalah prinsipal, sedangkan manajemen atau direksi yang menjalankan perusahaan adalah *agent* (Vito et al., 2024).

Prinsipal dan agen diasumsikan sebagai pihak-pihak ekonomi rasional yang terdorong oleh kepentingan pribadinya masing-masing. Maka dari itu potensi terjadinya benturan kepentingan (*conflict of interest*) tidak bisa dihindari. Kehadiran pihak ke tiga sebagai pihak mediator yang bersifat netral dibutuhkan untuk menjembatani kepentingan antara pihak prinsipal dan agen sehingga meminimalisir terjadinya benturan kepentingan (Myando & Laksito, 2023).

Keterikatan dengan teori agensi dengan opini audit *going concern*, yaitu agen bertugas menjalankan perusahaan dan menghasilkan laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban. Namun, terdapat kemungkinan manajer tidak selalu bertindak sesuai dengan keinginan prinsipal, hal tersebut dikarenakan oleh adanya *moral hazard*. Dalam hal ini dibutuhkannya pihak ketiga yang independen sebagai mediator pada hubungan prinsipal dan agen dalam melakukan monitoring kinerja manajemen sesuai dengan laporan. Auditor bertugas memberikan opini audit atas kewajaran laporan keuangan dan memberikan permasalahan *going concern* yang dihadapi perusahaan apabila terdapat keraguan auditor terhadap kemampuan perusahaan dalam mempertahankan keberlangsungan usahanya (Pestaria & Fitriani, 2023)

### **Audit Report Lag**

*Audit report lag* adalah laporan keuangan yang panjang dapat diindikasikan terdapat masalah didalam laporan keuangan perusahaan dapat membutuhkan waktu yang lebih lama dalam menyelesaikan proses audit. (Bhagaskara & Roekhudin, 2023). Jeda waktu laporan audit adalah waktu yang berlalu antara neraca dan laporan itu sendiri. Banyaknya waktu yang terbuang selama proses audit untuk mengevaluasi laporan auditor independen, yang dimulai pada tanggal 31 Desember dan berakhir pada tanggal yang tercantum dalam laporan, disebut dengan *audit report lag* atau penundaan laporan audit. Pelaku usaha publik sebaiknya mereview laporan keuangan tahun sebelumnya dan menyerahkannya kepada auditor, Otoritas Jasa Keuangan, serta masyarakat yang paling



rentan pada akhir triwulan ketiga setelah tanggal penerbitan buku, yaitu 90 hari. (Khasanah, 2024).

### **Reputasi Auditor**

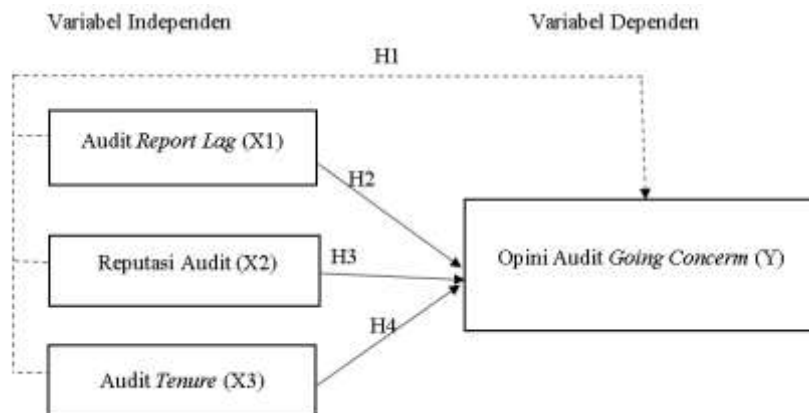
Reputasi auditor adalah persepsi yang dimiliki oleh masyarakat atau klien mengenai kualitas dan integritas auditor dalam menjalankan proses audit. Hubungan antara teori keagenan dan reputasi auditor terlihat dari ketergantungan perusahaan terhadap laporan keuangan yang disertifikasi oleh auditor dengan reputasi yang kuat, khususnya yang berafiliasi dengan kantor akuntan publik terkemuka. Biasanya, pelanggan cenderung memilih auditor yang memiliki reputasi kuat dan berasosiasi dengan kantor akuntan yang lebih besar, termasuk kantor akuntan *Big Four*. Oleh karena itu, dengan menggunakan jasa audit dari Kantor Akuntan Publik yang terkait dengan KAP *Big Four* akan menghasilkan kualitas audit yang lebih unggul dibandingkan dengan KAP yang tidak terkait dengan KAP *Big Four* (Mauliana & Laksito, 2021).

### **Audit Tenure**

Audit *tenure* adalah lamanya periode perikatan antara Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan perusahaan yang diaudit (*auditee*). Perikatan audit yang panjang kemungkinan besar dapat membuat auditor kehilangan independensinya, yang dapat menyebabkan kesulitan dalam mengeluarkan opini audit *going concern* (Puspaningsih & Analia, 2020).

### **Opini Audit Going Concern**

Opini audit *going concern* adalah opini yang dikeluarkan oleh auditor untuk mengevaluasi apakah ada kesangsian tentang pengungkapan laporan keuangan yang bersangkutan. Informasi yang relevan tentang posisi keuangan perusahaan sangat dibutuhkan oleh investor. Dengan adanya pengungkapan atau penjelasan informasi tersebut diharapkan dapat membantu investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi pada suatu perusahaan (Sih Kusumawhardany & Adelia, 2023)



Sumber : Diolah penulis, 2025

**H1 = Hipotesis pertama yaitu diduga audit *Report Lag*, dan *Reputasi audit* dan *Audit Tenure* berpengaruh Terhadap Penerimaan Opini *Going Concern*.**

**H2 = Hipotesis kedua yaitu diduga audit *Report Lag* berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*.**

**H3 = Hipotesis ketiga yaitu diduga reputasi audit berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*.**

**H4 = Hipotesis ke empat yaitu diduga audit *tenure* berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*.**

### 3. METEDEOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah kuantitatif. Penelitian ini kuantitatif ini dapat dipahami sebagai metode filosofisi positivisme, digunakan penelitian untuk digunakan populasi atau sampel tertentu (Sugiyono, 2017 dalam (M. P. Wijaya, 2023).

Berdasarkan sumber datanya yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain yang diambil dari situs web [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Penelitian ini mengkaji tentang bagaimana pengaruh audit *report lag*, Reputasi Audit, Audit *tenure* terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan *Consumers Non Cyclycals* yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun pengamatan 2019-2023 dengan menggunakan data tahunan *annual Report*. Dengan adanya penelitian ini maka akan dapat terlihat bagaimana variabel *audit report lag*, Reputasi audit dan audit *tenure* dapat mempengaruhi opini audit *going concern*.

Populasi pada penelitian ini adalah data laporan keuangan perusahaan sektor *Consumers Non Cyclycals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Teknik penarikan sampel purposive ini dilakukan dengancara memilih sampel dari suatu populasi berdasarkan pada



informasi yang tersedia. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah data selama lima tahun, mulai dari bulan Januari tahun 2019 sampai dengan akhir Desember tahun 2023. Sehingga jumlah data yang di gunakan sebagai sampel yang memenuhi kriteria sebanyak 39 perusahaan x 5 tahun = 195 data observasi.

## **Variabel Independen**

### ***Audit Report Lag(x1)***

*Audit Report lag* yaitu Interval waktu antara akhir periode akuntansi dan tanggal laporan audit diterbitkan dikenal dengan istilah *audit report lag* (Regina, 2023). *Audit Report Lag* dihitung dengan menggunakan jumlah hari antara akhir periode akuntansi sampai dikeluarkannya laporan audit. Selain itu *audit report lag* menggunakan indikator tanggal laporan audit dikurangi tanggal laporan keuangan dengan skala nominal (Minerva et al., 2020) .

Menurut :

(Putra & Annisa, 2024) *Audit report lag* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Audit Report Lag} = \text{Tanggal Laporan Audit} - \text{Tanggal Laporan Tahunan}$$

### ***Reputasi Auditor(X2)***

Reputasi Auditor dan kepercayaan publik yang disandang auditor atas nama besar yang dimiliki auditor. Pada penelitian ini reputasi auditor diproksikan dengan menggunakan ukuran KAP( kantor Akuntan Publik). Variabel reputasi auditor diukur menggunakan variabel *Dummy*. Apabila auditor termasuk Kantor Akuntan Publik yang termasuk dalam *The Big Four Accounting Firm* akan diberi kode 1 sedangkan jika tidak termasuk *The Big Four Accounting Firm* akan diberi kode 0 (Hustna.dkk, 2019).

Menurut :

(Hustna.dkk, 2019) Reputasi Audit dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$KAP \text{ Big Four} = 1, KAP \text{ non Big Four} = 0$$



### ***Audit Tenure(X3)***

Variabel audit *tenure* ini menggunakan skala interval sesuai dengan lamanya hubungan antara KAP. Variabel ini menggunakan skala interval yang disesuaikan dengan lamanya hubungan KAP dengan perusahaan klien. Variabel *tenure* diukur dengan menghitung jumlah tahun sebelumnya sebuah KAP melakukan jasa audit pada entitas yang sama secara berturut-turut. Variabel audit *tenure* ini diukur dengan menghitung jumlah tahun perikatan dimulai dengan angka 1 dan ditambah dengan satu untuk tahun selanjutnya. (Rahmania & Faizal, 2023)

Menurut : (Pulungan, 2023) Audit *tenure* dapat dirumuskan sebagai berikut:

**Periode pertama perikatan dimulai dengan angka 1 dan ditambah dengan satu untuk periode-periode berikutnya**

### **Variabel Dependen (Y)**

#### ***Opini audit going concern***

Opini audit *going concern* adalah opini audit modifikasi yang diberikan auditor bila terdapat keraguan atas kemampuan *going concern* perusahaan atau terdapat ketidakpastian yang signifikan atas kelangsungan hidup perusahaan dalam menjalankan operasinya. Variabel dependen dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan variabel dummy. Penelitian ini diukur dengan menggunakan variabel *dummy*. Penelitian ini diukur dengan menggunakan variabel *dummy*. Dimana kategori 1 untuk perusahaan *Consumer Non Cyclycals* yang menerima opini audit *going concern* dan 0 untuk perusahaan *Consumer Non Cyclycals* yang tidak menerima opini audit *going concern* (Rosyati & Fitriyana, 2023)

Variabel Opini Audit *Going Concern* diukur dengan *Dummy*:

**1= Jika perusahaan menerima Opini Audit *Going Concern* (OAGC)**

**0 = Jika perusahaan menerima Opini Audit *Non Going Concern* (OAGC)**

## **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Statistik Deskriptif**





#### 4.1 Uji Statistik Deskriptif

	Y_OAGC	X1_ARL	X2_RA	X3_AT
Mean	0.492308	89.29744	0.323077	1.687179
Median	0.000000	88.00000	0.000000	1.000000
Maximum	1.000000	178.0000	1.000000	4.000000
Minimum	0.000000	47.00000	0.000000	1.000000
Std. Dev.	0.501228	22.94062	0.468856	0.786215
Skewness	0.030773	0.952270	0.756644	0.739135
Kurtosis	1.000947	4.348062	1.572511	2.409617
Jarque-Bera	32.50001	44.23693	35.16312	20.58738
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000034
Sum	96.00000	17413.00	63.00000	329.0000
Sum Sq. Dev.	48.73846	102096.7	42.64615	119.9179
Observations	195	195	195	195

Sumber :Data diolah eviews 12,2025

Berdasarkan hasil tabel 4.1 analisis deskriptif diatas diperoleh informasi sebagai berikut:

##### Opini Audit *Going Concern* (Y)

Berdasarkan statistik diatas memiliki nilai minimum sebesar 0.000000 terdapat pada 99 data dari 195 data sampel dan nilai maximum sebesar 1.000000 terdapat pada 96 dari data 195 sampel, pada nilai mean sebesar 0.517949 dan nilai dasar destiminasi sebesar 0.501228. Dalam penelitian ini terdapat 96 data yang mendapatkan opini audit *going concern* dan terdapat 99 data yang tidak mendapatkan opini audit *going concern*. Temuannya menunjukkan bahwa bersifat heterogen, artinya lebih bervariasi atau jauh dari rata-rata, karena diuji menggunakan variabel dummy. Hal ini dikarenakan simpangan baku lebih besar dari rata-rata, bahwa akan lebih kecil dari rata-rata.

##### Audit *Report Lag* (X1)

Audit *Report Lag* (X1) memiliki nilai minimum sebesar 47.000000 dari 1 perusahaan CEKA (PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk) pada tahun 2022. Dan nilai maximum sebesar 178.0000 yaitu pada perusahaan AISA PT FKS Food Sejahtera Tbk). pada tahun 2019, dengan nilai mean sebesar 89.29744 dan nilai standart deviasi sebesar 22.94062. Dalam penelitian ini ada 21 perusahaan yang melaporkan dengan tenggat waktu yang samay yaitu 88.

##### Reputasi audit (X2)

Reputasi audit (X2) memiliki nilai minimum sebesar 0.000000 terdapat 132 dari data 195 data sampel dan nilai maximum sebesar 1.000000 terdapat 63 dari data 195 data sampel, nilai mean sebesar 0.323077 dan nilai standart deviasi sebesar 0.468856. Dalam data sampel penelitian ini terdapat 63 data yang merupakan KAP *big four* dan ada 132 dari data yang merupakan KAP *Non-Big four*. Audit *Report Lag* (X1) memiliki nilai minimum sebesar 47.000000 dari 1 perusahaan CEKA (PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk) pada tahun 2022. Dan nilai maximum sebesar 178.0000 yaitu pada perusahaan AISA PT FKS Food Sejahtera Tbk). pada tahun 2019, dengan nilai mean sebesar 90.20513 dan nilai standart deviasi sebesar 23.17858. Dalam





penelitian ini ada 23 perusahaan yang melaporkan dengan tenggat waktu yang sama.

#### Audit Tenure (X3)

Audit Tenure (X3) memiliki nilai minimum sebesar 1.000000 terdapat 98 data dari 195 data sampel dan nilai maksimum sebesar 4.000000 terdapat 2 data dari 195 data sampel, nilai mean sebesar 1.687179 dan nilai standart deviasi sebesar 0.786215. Dari data dua perusahaan yaitu DSFI (PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk) tahun 2023, FISH (PT FKS Multi Agro Tbk.) tahun 2023. Dalam penelitian ini adanya perikatan antara client dan KAP memiliki empat tahun berturut-turut.

#### Hasil Uji Multikolinearitas

**Tabel 4.2 Uji Multikolinearitas**

	ARL	RA	AT
ARL	1	-0.0995568...	-0.1285659...
RA	-0.0995568...	1	-0.0040875...
AT	-0.1285659...	-0.0040875...	1

**Sumber:** Data diolah peneliti menggunakan *E-views* 12, 2025

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan tidak terdapat permasalahan multikolinearitas pada penelitian ini. Variabel independen yang meliputi Audit *Report Lag*, Reputasi Audit, dan Audit *Tenure* menghasilkan nilai koefiesien  $< 0.90$  lebih kecil yang dimana dapat diartikan bahwa ada hubungan kolerasi antar variabel. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas.

#### Uji Keseluruhan Model (*Overall Model Fit Test*)

**Tabel 4.3 Uji Keseluruhan Model**

McFadden R-squared	0.041438	Mean dependent var	0.492308
S.D. dependent var	0.501228	S.E. of regression	0.491004
Akaike info criterion	1.369647	Sum squared resid	46.04730
Schwarz criterion	1.436786	Log likelihood	-129.5406
Hannan-Quinn criter.	1.396831	Deviance	259.0812
Restr. deviance	270.2812	Restr. log likelihood	-135.1406
LR statistic	11.20004	Avg. log likelihood	-0.664311
Prob(LR statistic)	0.010692		

**Sumber:** Data diolah peneliti menggunakan *Eviews* 12 ,2025

Berdasarkan Tabel 4.3 hasil analisis didapatkan nilai prob (*LR statistic*) 0.010692, dimana hasil kurang dari 0.05. Dengan menerima  $H_a$  dapat diketahui bahwa data tersebut sesuai dengan model hipotesis yang artinya variabel Audit *Report Lag*, Reputasi Audit, Audit *Tenure* semuanya berpengaruh terhadap opini audit *going concern* Oleh karena itu, kita dapat menyimpulkan bahwa model-model tersebut identik.



### Uji Kelayakan Regresi (*Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit*)

**Tabel 4.4 Uji Hosmer and Lemeshow`s)**

H-L Statistic	13.4458	Prob. Chi-Sq(8)	0.0974
Andrews Statistic	16.9365	Prob. Chi-Sq(10)	0.0758

**Sumber :** Data yang diolah E-views 12, 2025

Hasil pada pengujian tabel 4.4 menunjukkan nilai *Hosmer and Lemeshow`s Goodness of Fit Test Statistic* lebih besar dari 0,05 ( $\geq 0,05$ ) berarti tidak terdapat perbedaan antara model dengan nilai observasinya sehingga *goodness of fit model* baik karena dapat memprediksi nilai observasinya.

### Uji Determinasi (Mc Fadden R Square)

**Tabel 4.5 Uji Determinasi (Mc Fadden R Square**

McFadden R-squared	0.041706	Mean dependent var	0.517949
S.D. dependent var	0.500964	S.E. of regression	0.491046
Akaike info criterion	1.368268	Sum squared resid	46.05512
Schwarz criterion	1.435406	Log likelihood	-129.4061
Hannan-Quinn criter.	1.395451	Deviance	258.8122
Restr. deviance	270.0761	Restr. log likelihood	-135.0380
LR statistic	11.26389	Avg. log likelihood	-0.663621
Prob(LR statistic)	0.010381		

**Sumber :** Data diolah dengan menggunakan E-views 12, 2025

Berdasarkan Tabel 4.5 hasil diatas terlihat bahwa nilai *Mc Fadden R square* adalah 0.041438 hal ini menunjukkan bahwa variabel independen(*Opini Audit Going Concern*)mampu menjelaskan sebesar 4,14% sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar model yang diteliti 95,86%.

### Hasil Uji Matriks Klasifikasi

**Tabel 4.6 Hasil Uji Matriks Klasifikasi**



Expectation-Prediction Evaluation for Binary Specification  
Equation: UNTITLED  
Date: 06/29/25 Time: 14:38  
Success cutoff: C = 0.5

	Estimated Equation			Constant Probability		
	Dep=0	Dep=1	Total	Dep=0	Dep=1	Total
P(Dep=1)≤C	58	40	98	99	96	195
P(Dep=1)>C	41	56	97	0	0	0
Total	99	96	195	99	96	195
Correct	58	56	114	99	0	99
% Correct	58.59	58.33	58.46	100.00	0.00	50.77
% Incorrect	41.41	41.67	41.54	0.00	100.00	49.23
Total Gain*	-41.41	58.33	7.69			
Percent Gain**	NA	58.33	15.63			

	Estimated Equation			Constant Probability		
	Dep=0	Dep=1	Total	Dep=0	Dep=1	Total
E(# of Dep=0)	52.98	46.02	99.00	50.26	48.74	99.00
E(# of Dep=1)	46.02	49.98	96.00	48.74	47.26	96.00
Total	99.00	96.00	195.00	99.00	96.00	195.00
Correct	52.98	49.98	102.96	50.26	47.26	97.52
% Correct	53.51	52.06	52.80	50.77	49.23	50.01
% Incorrect	46.49	47.94	47.20	49.23	50.77	49.99
Total Gain*	2.74	2.83	2.79			
Percent Gain**	5.57	5.57	5.57			

\*Change in "% Correct" from default (constant probability) specification

\*\*Percent of incorrect (default) prediction corrected by equation

**Sumber:** Data diolah yang menggunakan *E-views* 12, 2025

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa analisis regresi meningkatkan tingkat akurasi sebesar 58,46% untuk memprediksi apakah opini *audit going concern* akan atau tidak diberikan atau tidak di masa depan yang menunjukkan bahwa model ini cukup praktis dan dapat diandalkan untuk memerlukan penelitian selanjutnya.

### Hasil Uji Regresi Logistik

Berikut ini merupakan tabel analisis regresi logistik menggunakan *E-views* 12.

**Tabel 4.7 Uji Regresi Logistik**

Variable	Coefficient	Std. Error	z-Statistic	Prob.
C	-0.865804	0.730535	-1.185165	0.2360
ARL	-0.002281	0.006515	-0.350035	0.7263
RA	-0.006844	0.316955	-0.021592	0.9828
AT	0.619951	0.196379	3.156909	0.0016

**Sumber :** Data diolah peneliti menggunakan *E-Views* 12,2025.



Pada Tabel 4.7 diatas, maka persamaan regresi logistik yang terbentuk yaitu:

$$Y = -0.865804 - 0.002281ARL - 0.006844RA + 0.619951AT + 0.730535$$

- Dengan Asumsi faktor *Audit Report Lag*, Reputasi Audit, dan *Audit Tenure* dianggap konstan maka opini *going concern* dapat dinyatakan sebesar -0.865804.
- Nilai *Audit Report Lag* negatif sebesar -0.002281. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh perusahaan mengalami perubahan sebesar 1% sedangkan faktor lainnya tetap sehingga menghasilkan penurunan opini audit *Going Concern* perusahaan - 0.002281.
- Nilai Reputasi Audit bernilai negatif yaitu - 0.006844. Dengan asumsi semua faktor lainnya tetap sama, hal ini menunjukkan bahwa opini audit kelangsungan usaha perusahaan akan menurun sebesar - 0.006844.
- Nilai positif *Audit Tenure* sebesar 0.619951. Hal ini menunjukkan bahwa opini audit kelangsungan usaha perusahaan akan meningkat sebesar 0.619951. besar dari 1% semua faktor lain dianggap konstan, menghasilkan kenaikan opini audit *going concern* perusahaan sebesar 0.619951.

### Uji Simultan (F)

**Tabel 4.8 Uji Simultan (F)**

McFadden R-squared	0.041438	Mean dependent var	0.492308
S.D. dependent var	0.501228	S.E. of regression	0.491004
Akaike info criterion	1.369647	Sum squared resid	46.04730
Schwarz criterion	1.436786	Log likelihood	-129.5406
Hannan-Quinn criter.	1.396831	Deviance	259.0812
Restr. deviance	270.2812	Restr. log likelihood	-135.1406
LR statistic	11.20004	Avg. log likelihood	-0.664311
Prob(LR statistic)	0.010692		

**Sumber:** Data diolah peneliti menggunakan E-Views 12,2025

Nilai Prob (LR Statistic)  $0.010692 > 0.05$ . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel independen *Audit report Lag*, Reputasi Audit dan *Audit tenure* berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen yaitu Opini Audit *Going Concern*.

### Uji t (Parsial)

**Tabel 4.9 Uji t (Parsial)**

Variable	Coefficient	Std. Error	z-Statistic	Prob.
C	-0.865804	0.730535	-1.185165	0.2360
ARL	-0.002281	0.006515	-0.350035	0.7263
RA	-0.006844	0.316955	-0.021592	0.9828
AT	0.619951	0.196379	3.156909	0.0016

**Sumber:** Data diolah Peneliti menggunakan E-views 12, 2025



### **Pengujian Hipotesis kedua (H2)**

Temuan dari uji nilai statistik pada tabel 4.9 terlihat bahwa variabel *Audit Report Lag* mempunyai nilai  $t$  hitung sebesar -0.002281 dan tingkat probabilitasnya sebesar 0.9308. Maka berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa *Audit Report lag* tidak memiliki pengaruh terhadap opini audit *going concern*, karena  $t$  hitung lebih kecil dari  $t$  tabel (1.65287) dan nilai signifikansinya  $0,9308 > 0,05$ . Akibatnya H2 ditolak.

### **Pengujian Hipotesis ketiga (H3)**

Temuan dari uji nilai statistik pada tabel 4.9 terlihat bahwa variabel Reputasi Audit mempunyai nilai  $t$  hitung sebesar -0,006844 dan tingkat probabilitasnya sebesar 0.9828. Maka berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Reputasi Audit tidak memiliki pengaruh terhadap opini audit *going concern*, karena  $t$  hitung lebih kecil dari  $t$  tabel (-0,006844) dan nilai signifikansinya  $0.9828 > 0.05$ . Akibatnya H3 ditolak.

### **Pengujian Hipotesis keempat (H4)**

Melihat dari uji nilai statistik pada tabel 4.9 terlihat bahwa variabel *Audit Tenure* mempunyai nilai  $t$  hitung sebesar 0.619951 dan tingkat probabilitas sebesar 0.0016. Berdasarkan dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa *Audit Tenure* berpengaruh positif terhadap Opini *Audit Going Concern*, karena nilai  $t$  hitung lebih kecil dari  $t$  tabel  $0.619951 > 1.65287$  dan nilai signifikansinya ( $0.0016 < 0.05$ ). Oleh karena itu kami menerima H4.

## **5. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah penulis telah selesaikan, penulis mampu mengidentifikasi hal-hal berikut:

1. Pengaruh *Audit Report Lag*, Reputasi Audit dan *Audit Tenure* secara simultan berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going Concern*.
2. *Audit Report Lag* tidak berpengaruh terhadap penerimaan Opini Audit *Going Concern*.
3. Reputasi Audit tidak berpengaruh terhadap penerimaan Opini Audit *Going Concern*.
4. *Audit Tenure* berpengaruh signifikan terhadap Penerimaan opini audit *going concern*.

### **Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang telah diidentifikasi oleh peneliti, antara lain:

1. Variabel yang digunakan dalam penelitian hanya terbatas *Audit Report Lag*, Reputasi Audit dan *Audit Tenure* sebagai pengamatan terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern*;
2. Dalam penelitian hanya menggunakan perusahaan Sektor Barang Primer Bukan Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam rentan



waktu penelitian lima tahun 2019-2023 sehingga tidak bisa melihat kecenderungan tren penerbitan Opini Audit *Going Concern*;

3. Peneliti juga menemukan dalam beberapa *annual report* yang tidak mencantumkan laba ditahan pada perusahaan yang sedang diamati.

#### **Saran**

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti topik serupa dengan mengungkap variabel-variabel yang belum dapat diungkap dalam penelitian ini atau dengan menggunakan variabel yang berbeda yang belum diteliti dalam penelitian ini.
2. Peneliti selanjutnya dapat memperpanjang periode penelitian untuk mendapatkan reperasetasi yang lebih akurat dan menunjukkan keadaan yang sebenarnya.
3. Penelitian Selanjutnya disarankan menggunakan sampel selain perusahaan disektor Barang Konsumsi



## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Faruqi, R. A., Samrotun, Y. C., & Wijayanti, A. (2022). Determinan Audit Report Lag Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *FINANSIA : Jurnal Akuntansi Dan Perbankan Syariah*, 4(2), 205–222. <https://doi.org/10.32332/finansia.v4i2.2667>
- Anggelia, B. (2022). Pengaruh Reputasi Auditor Dan Audit Delay Terhadap Auditor Switching. *Akuntansi & Keuangan*, 619–629. <https://jurnal.unissula.ac.id/index.php/JIMU/article/view/26802>
- Bhagaskara, M. R. A., & Roekhudin. (2023). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Audit Tenure, Dan Kualitas Auditor Terhadap Audit Report Lag. *Telaah Ilmiah Akuntansi Dan Perpajakan*, 1(2), 282–297. <https://doi.org/10.21776/tiara.2023.1.2.38>
- Budiantoro, H., Tamida, S. L., & Lapae, K. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Debt Default Dan Audit Tenure Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 21(2), 175–188. <https://doi.org/10.29303/aksioma.v21i2.178>
- Choirun Nisa, A., Nur Kabib, & Badrus Zaman. (2023). Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas Terhadap Audit Report Lag Dengan Opini Audit Going Concern Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Ada Di Jakarta Islamic Index Periode 2018 - 2021). *Jurnal Akuntansi Dan Audit Syariah (JAAiS)*, 4(2), 107–130. <https://doi.org/10.28918/jaais.v4i2.1252>
- Djamil, N., & Sigolgi Aziza, H. (2024). Opini Audit Going Concern : Pengaruh Kualitas Audit, Audit Tenure, Kompleksitas Operasi, Likuiditas, Disclosure, dan Leverage pada Perusahaan yang terdaftar di Indonesia Tahun 2020-2022. *Jurnal Audit, Akuntansi, Manajemen Terintegrasi*, 2(1), 369–382. <https://naaspublishing.com/index.php/jaamter/article/view/132>
- Dwiantoro, D., & Djohar, C. (2023). Pengaruh Audit Tenure, Rotasi Auditor dan Umur Publikasi Kualitas Audit. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(4), 342–354. <http://jurnal.anfa.co.id/index.php/mufakat>
- Gde Valentino, D., Yenni Latrini, M., & Udayana, U. (2024). *The Influence of Company Financial Performance, Auditor Reputation on “Going Concern” Audit Opinions With Company Size As Moderation (Study of Manufacturing Companies Listed on the Bei 2019-2021)*. 7, 5973–5988.
- Haalisa, S. N., & Inayati, N. I. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Audit Tenure, Kualitas Audit, Dan Audit Report Lag Terhadap Opini Audit Going Concern. *Review of Applied Accounting Research (RAAR)*, 1(1), 29. <https://doi.org/10.30595/raar.v1i1.11721>
- Hidayati, R., & Djamil, N. (2024). *Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Indonesia Tahun 2020-2022 Rafika Ifitah Hidayati Nasrullah Djamil*. 2(2), 393–405. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20240219104220-17-515575/ojk->
- Iriyanti, I., & Nyale, M. H. Y. (2022). Pengaruh Financial Distress Dan Reputasi Auditor Terhadap Opini Audit Going Concern Dengan Komite Audit Sebagai Pemoderasi. *02\_EkoPren\_0825\_JihanAmir\_202-218*





- SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION : Economic, Accounting, Management and Business*, 5(4), 1091–1100. <https://doi.org/10.37481/sjr.v5i4.585>
- Khasanah, U. (2024). *PENGARUH AUDIT REPORT LAG , KOMITE AUDIT DAN FINANCIAL DISTRESS TERHADAP OPINI AUDIT GOING*. 9(1), 150–162.
- Mauliana, E., & Laksito, H. (2021). PENGARUH FEE AUDIT, AUDIT TENURE, ROTASI AUDIT DAN REPUTASI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT AUDIT (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI tahun 2017-2019). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 10(4), 1–15.
- Miraningtyas, A. S. A., & Yudowati, S. P. (2019). Pengaruh Likuiditas, Reputasi Auditor Dan Disclosure Terhadap Pemberian Opini Audit Going Concern. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 3(3), 76–85. <https://doi.org/10.31955/mea.vol4.iss1.pp76-85>
- Myando, M. G. D., & Laksito, H. (2023). Pengaruh Audit Tenure, Reputasi Kap, Audit Delay, Dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit Going Concern. *Diponegoro Journal of Accounting*, 12(3), 1–12. <https://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Pambudi, J. E., Hidayat, I., & Julio, A. E. (2019). *57 Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 1 (No. 1), 2019. 1(1)*, 40–56.
- Pestaria, M. P., & Fitriani, I. (2023). Bagaimana Opini Audit Going Concern Diterima ? *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 11(2), 383–400. <https://doi.org/10.17509/jrak.v11i2.59101>
- Prayoga, M. H., & Titik Aryati. (2023). Pengaruh Kualitas Audit, Financial Distress Dan Audit Tenure Terhadap Opini Audit Going Concern. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 1289–1298. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.16081>
- Pulungan, A. rizal. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Audit Tenure, Dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 11(1), 79–88. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v11i1.1606>
- Purba, V., & Silaban, A. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Audit Tenure, dan Audit Report Lag terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indoensia Tahun 2019-2021. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 3665–3671.
- Puspaningsih, A., & Analia, A. P. (2020). The Effect of Debt Default, Opinion Shopping, Audit Tenure and Company's Financial Conditions on Going-concern Audit Opinions. *Review of Integrative Business and Economic Research*, 9(2), 115–127.
- Putra, R., & Annisa, D. (2024). Pengaruh Financial Distress, Auditor Switching, dan Audit Report Lag terhadap Opini Audit Going Concern (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Tergabung dalam Jakarta Islamic Index 70 Periode. In *Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis* (Vol. 4, Issue 1).
- Rahmania, C. A., & Faizal, A. (2023). Tenure Terhadap Opini Going Concern Pada Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 1999–2010.
- Ramadhani Tri, R. (2020). Pengaruh Reputasi Auditor, Disclosure Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2013). *Journal of Financing and Quantitative Analysis*, 132(1), 166–176.



- Rohim, A., & Annisa, D. (2024). Dampak Investment Opportunity Set, Komite Audit, dan Audit Tenure terhadap Audit Report Lag: Sebuah Analisis Empiris. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis*, 4(3), 1011–1022. <https://doi.org/10.37481/jmneb.v4i3.864>
- Rosyati, T., & Fitriyana, F. (2023). Pengaruh Manajemen Laba, Kinerja Keuangan, Dan Ukuran Kap Terhadap Opini Audit Going Concern. *JORAPI: Journal of Research and Publication Innovation*, 1(4), 1194–1203.
- Sari, P. C. (2020). Pengaruh Audit Lag, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 1(1), 1–7. <https://doi.org/10.22225/jraw.1.1.1509.1-7>
- Sih Kusumawhardany, S., & Adelia, D. (2023). Debt Default, Ukuran Perusahaan Dan Disclosure Laporan Keuangan Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern. *Account*, 10(1), 1891–1899. <https://doi.org/10.32722/account.v10i1.5394>
- Siti Ghozinatul, Jannah, Machdar, & Marinda, N. (2023). Pengaruh Financial Distress, Audit Tenure, dan Profitabilitas terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern dengan Persistensi Laba sebagai Variabel Moderasi. *CEMERLANG: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis*, 4(1), 70–82. <https://doi.org/10.55606/cemerlang.v4i1.226>
- Syahputra, F., & Rizal Yahya, M. (2022). Pengaruh Audit Tenure, Audit Delay, Opini Audit Tahun Sebelumnya Dan Opinion Shopping Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 2(3), 1. <https://www.neliti.com/id/publications/186935/pengaruh-audit-tenure-audit-delay-opini-audit-tahun-sebelumnya-dan-opinion-shopp>
- Vito, M. Al, Laksito, H., Akuntansi, D., Ekonomika, F., & Diponegoro, U. (2024). *Pengaruh Reputasi Kap , Audit Report Lag , Dan Leverage Terhadap Penerimaan Opini Audit Going*. 13, 1–15.
- Wibowo, M. P., Andri, S., Lubis, A. Y., & Barus, M. J. (2024). Pengaruh Audit Tenure, Opinion Shopping, dan Pertumbuhan Perusahaan Pada Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Perkebunan dan Subsektor Tekstil yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 7(1), 85–91. <https://doi.org/10.46576/bn.v7i1.4392>
- Wijaya, E., & Riswan, R. (2022). Pengaruh Audit Tenure, Reputasi Kap Dan Opini Audit Terhadap Opini Audit Going Concern. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(9), 1657–1668. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i9.218>
- Wijaya, M. P. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Reputasi KAP dan Ukuran Perusahaan terhadap Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclicals .... *Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1). <https://jurnal.buddhidharma.ac.id/index.php/pros/article/view/2057%0Ahttps://jurnal.buddhidharma.ac.id/index.php/pros/article/download/2057/1336>